

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis resepsi sebagai metode penelitian. Analisis resepsi dipilih karena (McQuail, 2010) menjelaskan bahwa analisis resepsi sebagai studi tentang reaksi terhadap pengguna media yang berfokus pada hubungan antara khalayak dan media. Dan dapat dikatakan bahwa inti dari pendekatan resepsi yaitu untuk menemukan atribusi serta konstruksi makna yang berasal dari media yang dilakukan oleh penerima.

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Pada penelitian ini, paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme. Paradigma ini merupakan paradigma yang memandang sebuah kenyataan sosial yang dilihat dan diamati oleh individu tidak dapat disamakan dengan apa yang diamati oleh orang lain. Konstruktivis sosial dipercaya bahwa setiap individu bertujuan untuk memahami lingkungan di mana mereka bekerja dan tinggal. Dengan begitu manusia dapat mengembangkan makna mereka sesuai dengan apa yang menjadi pengalaman mereka secara subjektif (Creswell, 2014). Tak hanya itu, menurut paradigma ini, ilmu sosial adalah studi metodis tentang aktivitas yang bermakna secara sosial atau tindakan sosial yang bermakna melalui penglihatan secara mendalam terhadap perilaku sosial yang terkait dengan pembentukan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan sosial seseorang (Hidayat, 2003).

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menyelidiki dan memahami sudut pandang individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial. Menurut (Basuki & Sulisty, 2006) tujuan penelitian kualitatif adalah memberikan gambaran secara keseluruhan tentang suatu peristiwa dari sudut pandang subjek penelitian.

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang sangat transparan dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Mempelajari suatu permasalahan, fenomena, dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan merupakan tujuan utama penelitian dengan menggunakan teknik kualitatif, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan tersebut.

### **3.3 Tipe dan Dasar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif interpretatif. Dalam penelitian deskriptif, informasi yang aktual dan mendalam dikumpulkan berdasarkan kondisi yang sebagaimana adanya, lalu informasi tersebut akan diuraikan atau di deskripsikan sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian interpretatif berupaya menjelaskan peristiwa dan situasi sosial budaya dengan memanfaatkan sudut pandang subjek penelitian atau sumber data yang dikumpulkan. Data penelitian interpretatif disajikan dengan fakta kontekstual berdasarkan makna subjek penelitian dalam ranah sosial.

Menceritakan, mewakili, dan mengungkapkan maksud adalah apa yang dimaksud dengan deskriptif. Sedangkan interpretatif berbicara mengenai sudut pandang, pendapat, kesan, dan pandangan dalam konteks informasi yang ada. Deskriptif interpretatif mengacu pada proses penjelasan permasalahan yang diangkat berdasarkan temuan penelitian melalui analisis pemahaman peneliti yang diperoleh dari sumber data penelitian. Maka dari itu, penelitian yang mendeskripsikan pendapat berdasarkan data yang dikumpulkan dari objek penelitian dikenal dengan penelitian deskriptif interpretatif.

Analisis kualitatif menjadi dasar penelitian ini guna mendapatkan informasi yang lebih tepat dan mendalam mengenai resepsi khalayak reels Instagram sebagai media penyebaran informasi seputar kuliner di kota Malang. Dasar dari penelitian ini menawarkan beberapa metode yang beragam untuk mengumpulkan data antara lain wawancara mendalam, observasi informan, dan penelitian lapangan (Bungin, 2010).

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah kelas seminar proposal, yaitu pada bulan Oktober – November 2023. Peneliti akan melakukan penelitian di Kota Malang, Jawa Timur.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang di pilih adalah informan yang dapat dimintai keterangan yang berkaitan dengan penelitian yaitu followers akun instagram @malangfoodies. Menentukan subjek penelitian dalam meneliti dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan atas dasar pertimbangan dan tujuan tertentu (Nugrahani, 2014). Purposive sampling digunakan oleh peneliti untuk memilih subjek yang artinya, subjek dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti memilih subjek

berdasarkan tujuan dan kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Peneliti mempunyai kriteria subjek yang ingin dijadikan informan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2019
2. Memfollow akun instagram @malangfoodies
3. Aktif mengikuti konten Reels akun instagram @malangfoodies

### **3.6 Sumber Data**

Komponen penting penelitian adalah objek penelitian, sebelum data apa pun dapat dikumpulkan, objek perlu disiapkan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah konten video Reels Instagram @malangfoodies yang merupakan akun yang menyediakan referensi atau informasi seputar kuliner di kota Malang. Mengapa mengambil objek penelitian ini?, dikarenakan Kota Malang terus mengalami peningkatan pesat oleh wisatawan yang datang sehingga terjadi dampak bertumbuhnya wisata-wisata kuliner di Kota Malang. Lalu dengan adanya pertumbuhan wisata kuliner di Kota Malang, maka sudah seharusnya terdapat wadah yang dapat memberikan informasi kuliner agar mempermudah para wisatawan mencari serta melakukan pengambilan keputusan kuliner. Wawancara subjek berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana followers memaknai pesan di akun @malangfoodies yang berfungsi sebagai media penyebaran informasi. Selain sumber data utama, data sekunder akan diperoleh peneliti melalui penelitian kepustakaan yang meliputi penelusuran buku, jurnal ilmiah, dan penelitian serupa sebelumnya. Setelah proses pengumpulan, kemudian data yang dihasilkan akan dianalisis dan diuraikan (Pujosuwarno, 1992).

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Data penelitian akan dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam secara individual dalam situasi satu lawan satu dengan orang yang memberikan data ataupun informasi. Orang yang dipilih tersebut memiliki kriteria tertentu dan pertimbangan yang dapat melengkapi kekosongan data pada penelitian yang sedang dilakukan.

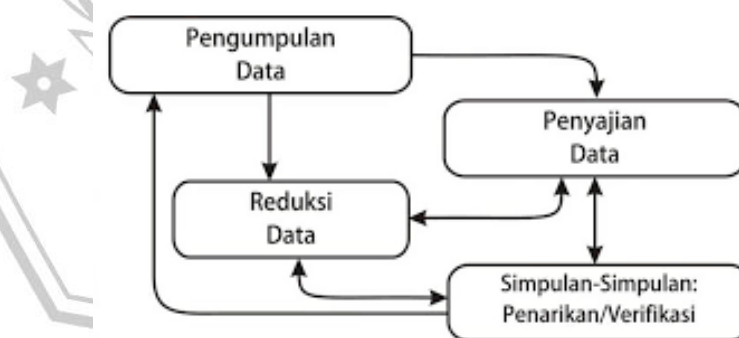
## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dibahas dan juga digunakan sebagai bahan pelengkap untuk memperkuat kesimpulan penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat proses pengumpulan data lapangan maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2008). Setelah itu, data yang dikumpulkan dari catatan, dokumentasi, dan hasil tanya jawab akan disusun menjadi bagian yang disebut “Temuan”, yang akan dipecah menjadi beberapa unit dan dijelaskan satu per satu. Informasi tersebut akan dipilih dengan cermat, dan akan dibuat kesimpulan atau bentuk penentuan lainnya agar khalayak umum mudah memahami ketika membacanya. (Sugiyono, 2018)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman. Teknik tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan induktif dari berbagai data yang diperoleh. Untuk mempersiapkan data untuk disajikan sebagai informasi baru, secara metodis disusun ke dalam kategori-kategori, disintesis, disusun menjadi pola-pola, bahan-bahan yang dipilih untuk ditinjau, dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.



*Gambar 1: komponen analisis data: model interaktif*

*sumber: Miles&Huberman, 1992:20*

a) Pengumpulan data (Data Collection)

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan pada tahap ini sesuai dengan tujuan penelitiannya. Faktor utama dan jenis data menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

Proses merangkum, memilih beberapa elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola dikenal sebagai reduksi data. Pekerjaan peneliti akan dipermudah dengan data yang direduksi, yang juga memberikan gambaran jelas tentang apa yang harus dikumpulkan dalam kaitannya dengan data tambahan.

c) Penyajian Data (Data Display)

Uraian singkat dan lugas, seperti diagram alur, bagan, dan kaitan antar kategori, dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Meskipun demikian, penulisan naratif paling sering digunakan ketika menyajikan data kualitatif. Display data digunakan untuk merencanakan langkah kerja di masa depan berdasarkan pemahaman tentang apa yang telah terjadi dan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi.

d) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Pada tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dianggap masih bersifat sementara karena bisa jadi akan menjawab rumusan masalah atau sebaliknya. Kesimpulan ini merupakan temuan baru dan belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan yang kredibel dan didukung oleh fakta terkait dapat digunakan pada tahap penyajian data.

### 3.9 Uji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menguji keabsahan data. Tujuan keabsahan data adalah untuk mencapai tingkat keyakinan mengenai seberapa benar temuan penelitian itu sendiri, dan untuk memperjelas data dengan fakta aktual atau autentik yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sendiri perlu dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas (Machmud, 2018).

Peneliti menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber berbeda untuk menilai keakuratan data penelitian. Melalui penggunaan berbagai sumber data, termasuk makalah tertulis, dokumen sejarah, dan foto, triangulasi sumber data akan menilai keakuratan data atau

informasi. Dari berbagai macam pandangan tersebut menciptakan informasi yang beragam untuk mendapat ketepatan (Kriyantono, 2006)

Selain melakukan wawancara dan observasi, sumber data lain seperti informasi dan data pendukung dapat berupa observasi seperti dokumen, arsip, artikel, gambar, foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan objek bahasan yang peneliti teliti. Selanjutnya, peneliti akan melakukan banyak konfirmasi sebelum memperoleh data dan temuan untuk menjamin keabsahan penelitian. Hasil akhir dari penelitian ini akan dibandingkan dengan teori dan gagasan yang ada saat ini untuk menentukan seberapa selaras data lapangan dengan kerangka kerja tersebut. Teori Analisis Penerimaan (Encoding-Decoding) dari Stuart Hall merupakan teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

Menurut Stuart Hall, data yang dikumpulkan akan dianalisis dan dibagi menjadi tiga kategori audiens, yang pertama adalah Posisi Dominan, yang menunjukkan bahwa followers menafsirkan konten video Reels dengan cara yang konsisten dengannya, yang kedua adalah Posisi Negosiasi, yang menunjukkan bahwa followers menerima isi pesan tetapi menafsirkannya dengan cara yang berbeda, dan yang ketiga adalah Posisi Oposisi, yang menunjukkan bahwa followers sepenuhnya menolak pesan pembuat pesan.

